

Keberadaan Barrier Fisik pada Keluarga Owa Kelawat (*Hylobates muelleri* Martin, 1841) di Gembira Loka Zoo, Yogyakarta = The Presence of Physical Barriers in a Family of Muller's Gibbon (*Hylobates muelleri* Martin, 1841) at Gembira Loka Zoo, Yogyakarta

Adistia Nurmalasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920573546&lokasi=lokal>

Abstrak

Owa kelawat (*Hylobates muelleri* Martin, 1841) merupakan spesies endemik Kalimantan yang tergolong sebagai spesies terancam punah. Spesies ini hidup dalam kelompok kecil beranggotakan empat individu dengan sistem monogami sosial yang mendukung pola pengasuhan biparental. Keluarga owa kelawat di Gembira Loka Zoo ditempatkan dalam kandang terpisah karena adanya barrier fisik antarkandang. Penelitian sebelumnya terhadap spesies ini pernah dilakukan pada individu betina. Oleh karena itu, telah dilakukan penelitian untuk melengkapi informasi mengenai strategi keluarga owa kelawat dalam kondisi kandang terpisah, dengan fokus pada perilaku individu jantan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku sosial individu jantan owa kelawat terhadap betina dan anak yang dipisahkan oleh barrier fisik di Gembira Loka Zoo, Yogyakarta. Subjek penelitian ini terdiri atas individu jantan sebagai subjek utama yang dikandangkan secara terpisah dari individu betina dan anak yang dikandangkan bersama. Metode yang digunakan adalah focal animal sampling dan ad libitum sampling, dengan total 30 kali pengulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa individu jantan memperlihatkan perilaku sosial terhadap betina dan anak sebagai bentuk strategi dalam mempertahankan hubungan sosial. Perilaku sosial afiliatif yang teramati meliputi positive approach, proximity, allogrooming, dan body contact. Proximity merupakan perilaku dengan durasi tertinggi di antara keempat perilaku yang teramati, dengan alokasi 66,11% terhadap anak dan 33,89% terhadap betina. Perilaku vocalization dan aggression tidak ditemukan selama pengamatan. Adapun perilaku pengasuhan oleh induk jantan terhadap anak meliputi playing (88,72%) dan following (11,28%). Perilaku food sharing tidak teramati selama pengamatan. Seluruh hasil yang diperoleh merupakan akibat dari inisiatif individu jantan.

.....Muller's gibbon (*Hylobates muelleri* Martin, 1841) is an endemic species of Kalimantan and is classified as endangered. This species lives in small family groups of around four individuals and exhibits a social monogamy system supporting biparental care. The Muller's gibbon family at Gembira Loka Zoo is housed in separate enclosures due to physical barriers between the cages. Previous studies on this species have focused on female individual. Therefore, this research was conducted to complement existing information by examining the behavioral strategies of a Muller's gibbon family in a separated enclosure, focusing on the male. The research aimed to analyze the social behavior of the male Muller's gibbon toward the female and offspring, separated by a physical barrier at Gembira Loka Zoo, Yogyakarta. The subjects of this research consisted of a male gibbon as the primary subject housed separately from a female and offspring housed together. The observation methods used were focal animal sampling and ad libitum sampling, with 30 repetitions. The results showed that the male exhibited social behavior toward the female and offspring as a strategy to maintain social bonds. Observed affiliative behaviors included positive approach, proximity, allogrooming, and body contact. Among these, proximity had the highest duration, with 66.11% directed toward the offspring and 33.89% toward the female. Vocalization and aggression were not observed. As for

paternal care, the male exhibited playing (88.72%) and following (11.28%). Food sharing was not recorded. All observed results were initiated by the male.